

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Rancangan Studi Kasus

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus, yang bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo, 2017).

Rancangan studi kasus ini berfokus pada proses pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, hingga evaluasi keperawatan. Studi kasus ini tentunya dibatasi oleh waktu, tempat, dan kasus tertentu yang dipelajari baik berupa peristiwa, aktivitas, individu maupun kelompok. Studi kasus ini akan membahas mengenai kombinasi kompres hangat dan teknik relaksasi slow deep breathing terhadap masalah nyeri payudara pada ibu nifas.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data studi kasus mengenai kombinasi kompres hangat dan teknik relaksasi slow deep breathing terhadap masalah nyeri payudara pada ibu

nifas dilakukan di Ruang Mawar Merah RSUD Bangil Pasuruan dalam kurun waktu 3 hari yaitu pada tanggal 4 September 2024 - 6 September 2024.

3.3 Subyek penelitian

Studi kasus ini mengambil subjek penelitian yaitu ibu nifas SC dengan masalah keperawatan nyeri payudara (nyeri akut) yang dirawat di Ruang Mawar Merah RSUD Bangil Pasuruan. Subjek pada studi kasus ini adalah pasien atas nama Ny. R G2P1001Ab000 post SC hari ke-2.

3.4 Kriteria Hasil

Sesuai dengan luaran masalah keperawatan nyeri akut, setelah dilakukan tindakan keperawatan diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil:

Tingkat nyeri (L.08066)

1. Keluhan nyeri menurun
2. Meringis menurun
3. Nafsu makan membaik
4. Gelisah menurun
5. Kesulitan tidur menurun
6. Ketegangan otot menurun
7. Mual menurun
8. Muntah menurun
9. Frekuensi nadi membaik
10. Pola napas membaik
11. Tekanan darah membaik
12. Nafsu makan membaik

3.5 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif berupa studi kasus, data-data yang dikumpulkan dapat berupa segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan dapat berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana terlampir di rumusan masalah atau fokus penelitian (Donsu, 2021)

1. Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan tujuan tertentu, tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang suatu kejadian, kegiatan, tuntutan dan lain-lain. Wawancara dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan informasi yang sudah di dapat ataupun untuk perubahan dan verifikasi (Sugiyono, 2018).

Dalam studi kasus ini, wawancara dilakukan pada ibu nifas post SC dengan masalah nyeri payudara untuk mengetahui skala nyeri menggunakan alat ukur numeric rating scale (NRS) dan keefektifan pemberian terapi kombinasi kompres hangat dan teknik relaksasi slow deep breathing terhadap masalah nyeri payudara.

b. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui pengamatan langsung dari peneliti. Dalam studi

kasus ini, observasi dilakukan secara langsung kepada ibu nifas dengan melakukan pemeriksaan fisik seperti inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Observasi dilakukan pada bulan September 2024 dengan tujuan untuk mengetahui perubahan skala nyeri pada ibu nifas setelah diberikan asuhan keperawatan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yang digunakan berupa catatan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan adalah proses kegiatan pada praktek keperawatan yang secara langsung ditujukan kepada klien atau pasien di berbagai pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan masalah nyeri payudara meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan serta sudah mencakup keseluruhan data pasien hingga data pemeriksaan penunjang pasien.

2. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang bermakna, sehingga karakteristik atau sifat-sifat tersebut dapat dipahami dengan mudah dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah (Donsu, 2021).

Pada studi kasus ini, analisa data yang digunakan yaitu dengan cara menyampaikan fakta dan membandingkannya dengan teori yang ada untuk kemudian dituliskan dalam opini pembahasan. Adapun urutan teknik

analisis data dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Mereduksi data

Dalam studi kasus ini, data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data kemudian disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip. Selanjutnya, akan dilakukan analisa pada data-data tersebut dengan cara mengelompokkan data-data yang berhubungan dengan masalah nyeri yang dialami oleh ibu nifas ke dalam data subyektif dan data obyektif serta memeriksa hasil pemeriksaan diagnostik dan membandingkannya dengan nilai normal yang ada.

b. Penyajian data

Sebagian besar data dari studi kasus ini disajikan dalam bentuk tabel, teks naratif, dan gambar untuk memaparkan data terkait asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan, memaparkan beberapa pembahasan dari hasil studi kasus, dan memaparkan informasi yang didapatkan dari beberapa jurnal yang relevan dengan studi kasus ini.

c. Kesimpulan

Dalam studi kasus ini, semua data hasil pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan mengenai skala nyeri setelah diberikan terapi kombinasi kompres hangat dan teknik relaksasi slow deep breathing akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti berdasarkan

dengan fakta yang ada di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang ada, kemudian disampaikan melalui opini peneliti.

